ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberdayaan perempuan yang sudah berjalan di Pantai Indrayanti sebagai salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan 4 dimensi terdiri dari dimensi ekonomi, sosial, politik dan psikologi, serta mengetahui faktor pendorong dan penghambat yang ada dalam usaha pemberdayaan dan strategi dalam peningkatan pemberdayaan perempuan beserta estimasi biaya transaksi dalam pelaksanaan strategi pemberdayaan perempuan di Pantai Indrayanti.

Penelitian ini dilakukan dengan mengunakan metode *Mix Methods* dengan menggabungkan 2 pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam analisis penelitian. Pengambilan sample dalam penelitian mengunakan teknik *snowballing* untuk 48 informan dan *Purposive sampling* untuk 15 *key person* yang terdiri dari Akademisi, Bisnis, Pemerintah dan Komunitas.

Hasil dari penelitian menunjukan tingkat keberdayaan perempuan di Pantai Indrayanti sudah cukup baik dengan rata-rata skor tertinggi pada dimensi ekonomi yaitu 7.64 dan skor rata-rata terendah pada dimensi politik yaitu 5.82, sedangkan pada dimensi sosial rata-rata skor adalah 6.81 dan dimensi psikologi rata-rata skor 7.47. Terdapat 7 faktor pendorong dan 8 faktor penghambat dalam pemberdayaan perempuan di Pantai Indrayanti. Startegi pemberdayaan dilihat dari 3 pendekatan yaitu, ekonomi, kelembagaan, sosial budaya dan pengadaan fasilitas. Estimasi biaya transaksi pelaksanaan strategi di bagi menjadi 2 skenario dengan total keseluruhan sebesar Rp 144.970.000.00. Proporsi pelaksanaan skenario 1 sebesar Rp 77.700.000.00 dan skenario 2 sebesar Rp 67.270.000.00.

Kata Kunci: Pemberdayaan Perempuan, Gender, Biaya transaksi, Gunungkidul